

LEMBAR PENGESAHAN

“Makna Bambu Kuning Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gorontalo”

(Studi Di Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango)

OLEH

FADLY ARIEF UTIARAHMAN

NIM : 281 410 058

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal :Sabtu 11 Juli 2015

Waktu : 09:00 Wita

Dewan Penguji

1. Dr. Rauf A. Hatu.,M.Si
NIP. 196312161 99112 1 001

2. Novi Rusnarty Usu.,S.Pd.,MA
NIP. 19800111 200501 2003

3. Ridwan Ibrahim.,S.Pd.,M.Si
NIP.1970612 199903 1 002

4. Yoan Tamu.,S.Ag.,MA
NIP. 19770806 2005050 1 2 001

Gorontalo, Juli 2015

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL



Dr. Sastro M. Wantu, SH.,M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Utiahman, Fadly Arief. 281 410 058 “Makna Bambu Kuning Dalam Perkawinan Adat Masyarakat Gorontalo”. Skripsi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo 2015. Dibimbing oleh Bapak **Ridwan Ibrahim, S.Pd., M.Si** selaku pembimbing I dan **Ibu Yoan Tamu, S.Ag.,MA** selaku pembimbing II. Penelitian ini mengkaji tentang makna serta faktor-faktor yang mempengaruhi mulai ditinggalkannya penggunaan bambu kuning dalam pelaksanaan perkawinan adat masyarakat di Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sesuai dengan permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana makna dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi mulai ditinggalkannya penggunaan bambu kuning dalam pelaksanaan perkawinan adat masyarakat di Kecamatan Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa bagi masyarakat Kecamatan Suwawa Tengah, dalam pelaksanaan perkawinan adat, bambu kuning memiliki makna sebagai pelengkap atau penyempurna daripada upacara adat misalnya perkawinan dan sebagai simbol daripada perdamaian. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi mulai berkurangnya penggunaan bambu kuning dalam pelaksanaan perkawinan adat masyarakat di Kecamatan Suwawa Tengah adalah karena sudah mengalami kesulitan dalam memperolehnya dan bahkan telah diperjualbelikan dengan harga yang cukup mahal.

Kata Kunci : Makna, Bambu Kuning, Perkawinan Adat